



PROGRAM MAS JOS

Biopori Jumbo Menjadi Solusi Warga Giwangan Kelola Sampah

Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, mulai mengadopsi metode biopori jumbo untuk mendorong warga mengelola sampah organik secara mandiri. Cara ini dinilai lebih praktis, ramah lingkungan, sekaligus mampu mengurangi volume sampah rumah tangga.

Pelatihan pengolahan sampah menggunakan biopori jumbo digelar selama dua hari pada Kamis-Jumat (21-22/5) di Pendopo Kelurahan Giwangan. Kegiatan tersebut difokuskan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah organik agar dapat diolah menjadi kompos yang bermanfaat.

Lurah Giwangan, Dyah Murniwarini, mengatakan pengelolaan sampah

sebaiknya dimulai dari sumber utama, yakni rumah tangga. Menurutnya, langkah tersebut akan mempermudah proses pengolahan sampah di tingkat berikutnya.

"Melalui pelatihan ini kami berharap masyarakat bisa memahami cara pengelolaan sampah organik yang mudah diterapkan dan berdampak langsung pada lingkungan," ujar Dyah, Jumat.

Dukung Mas Jos

Dyah menjelaskan pengelolaan sampah mandiri juga menjadi bagian dari dukungan terhadap gerakan *Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos)* yang diinisiasi Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo.



Mas Jos

Program tersebut menekankan lima langkah utama pengelolaan sampah, mulai dari memilah sampah, mengolah sampah organik, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mengurangi sisa makanan, hingga menggunakan wadah secara berulang. "Langkah sederhana seperti memilah sampah, mengolah sampah organik, hingga mengurangi sisa makanan harus menjadi kebiasaan sehari-hari," katanya.

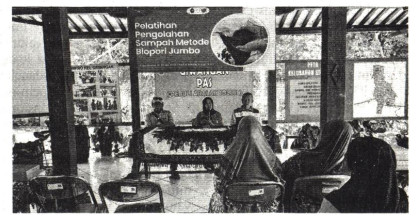
Pada hari pertama pelatihan, peserta mendapatkan materi pengelolaan sampah organik serta pengenalan



metode biopori jumbo yang sudah diterapkan di wilayah Giwangan. Materi tersebut menjadi bekal sebelum warga mengikuti praktik langsung.

Pada hari kedua, peserta diajak mempraktikkan pembuatan lubang biopori jumbo, proses perawatan, hingga teknik memanen kompos. Warga juga langsung mencoba membuat biopori agar dapat diterapkan di lingkungan masing-masing.

Metode biopori jumbo dinilai efektif mengurangi volume sampah organik rumah tangga sekaligus menghasilkan kompos yang bisa dimanfaatkan kembali untuk tanaman. Selain



Pelatihan pengolahan sampah organik dengan metode biopori jumbo yang digelar di Kantor Kelurahan Giwangan, Umbulharjo, Jogja, Jumat (22/5).

itu, lubang biopori membantu meningkatkan daya resap air ke dalam tanah sehingga berpotensi mengurangi genangan saat hujan. "Dengan cara ini, sampah tidak

hanya berkurang, tetapi juga bisa dimanfaatkan kembali dan mendukung lingkungan yang lebih hijau," ujarnya. (Ariq Fajar Hidayat*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Giwangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005